

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan secara kualitatif ini penulis pilih agar dapat memperoleh keterangan-keterangan yang detil dan mendalam mengenai Peranan Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru-guru diMTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

“Bogdan dan Taylor mendefinisikan Metodologi Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Penelitian Kualitatif adalah Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dan kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya”<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dalam bentuk kata-kata atau keterangan-keterangan dengan tidak memerlukan perhitungan. Alasan penggunaan penelitian kualitatif adalah :

1.1. Untuk memberikan batas latar belakang penelitian.

1.2. Untuk memudahkan perhatian penulis pada masalah-masalah yang akan diteliti.

---

<sup>1</sup>J. Maleong Lexy. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: Remadja Karya. Tahun, 1989. H. 5

<sup>2</sup>J. Moleong Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT.Remaja Rosdakarya, 2010),H.6

1.3. Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis akan lebih kreatif dalam mengumpulkan data dan informasi di lapangan karena dapat memanfaatkan nalar dalam memecahkan masalah yang dihadapi, disamping itu juga dapat mengembangkan hasil penelitian yang mendukung keabsahan data yang didapatkan di lokasi penelitian.

#### **B. Latar Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan alasan pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data dan juga karena lokasi sangat pas tidak jauh untuk peneliti melakukan penelitian. Dan dapat memperkuat informasi yang memfokuskan pada masalah yang diteliti.

Penelitian dilaksanakan mulai dari April hingga Juli 2018, apabila waktu yang diperlukan untuk yang difokuskan ke peneliti masih kurang. Maka peneliti akan menambah waktu penelitiannya.

#### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti di lapangan adalah mutlak diperlukan karena peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci dan sekaligus sebagai pengumpul data utama. Hal ini dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan tanpa persiapan terlebih dahulu maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek utama, dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Didalam pengumpulan data , peneliti melibatkan diri dalam kehidupan subyek yang diteliti dan harus berusaha menciptakan hubungan akrab dengan subyek yang diteliti, agar data yang diperoleh betul-betul valid. Kehadiran peneliti di tempat penelitian harus terbuka dan menjelaskan maksud penelitian yang dilakukannya kepada subyek yang diteliti, sehingga peneliti dapat lebih bebas bertindak untuk mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Satu hal yang perlu diperhatikan bahwa sebelum memulai penelitian terlebih dahulu peneliti harus meminta izin penelitian kepada lembaga yang berwenang , sehingga penelitian dapat dilakukan dengan leluasa dan sesuai prosedur.

Karena dalam penelitian ini bersifat kualitatif , sumber datanya bersifat purposive sampling dimana sampling diambil bukan dari populasi melainkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam sampel purposive peneliti cenderung memilih respondens yang dapat dipercaya untuk menjadi sumber data serta mengetahui masalah secara mendalam. Dengan demikian penetapan responden bukan ditentukan oleh pemikiran bahwa refresentatif terhadap populasinya melainkan responden harus refresentatif terhadap informasi yang diperlukan.

Adapun yang menjadi responden adalah Pengawas Pendidikan, Kepala Sekolah dan guru-guru Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

#### **D. Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

## A. Metode Observasi

“Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung. Dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara”.<sup>3</sup>

Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu:

1. Observasi non-sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.
2. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.<sup>4</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial di lingkungan MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan. Dalam hal ini peneliti mengamati proses kegiatan Pengawas Pendidikan Agama Islam serta bagaimana peranannya terhadap pembinaan profesionalisme guru-guru yang ada di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan. Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif dimana peneliti melibatkan diri dan berbaur dan ikut aktif dengan aktivitas subyek penelitian.

## B. Metode Wawancara ( Interview )

Intervi/wawancara/kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara/interviewer untuk memperoleh informasi dari wawancara”.<sup>5</sup>

Interview ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rineka Cipta. 2008. h. 157

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 157

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang serta bagaimana Peranan Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan. Adapun yang akan di wawancara adalah :

1. Pengawas MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.
2. Kepala MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.
3. Guru-guru di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

Adapun hal-hal yang perlu diwawancarai adalah berkaitan dengan Peranan Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

### C. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penyelidikan terhadap benda-benda tertulis seperti ”buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian”.<sup>6</sup>

Metode dokumentasi ini penelitian gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan yang sesuai dengan data yang dibutuhkan

---

<sup>5</sup>*Opcit*, h. 155

<sup>6</sup>*Locit*, h.158.

seperti program Pengawas dalam membina profesionalitas guru-guru di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan, seperti persiapan mengajar guru dan catatan-catatan lain yang terkait dengan pembinaan profesionalitas guru di MTs Pondok Pesantren Modern Darul Hikmah Taman Pendidikan Islam Medan.

#### **E. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data yang mengacu konsep Hubberman dan Milles, yaitu komponen dalam analisis data model interaktif meliputi: Reduksi Data (*data reduksion*), penyajian data (*display data*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

##### **1. Reduksi Data**

Data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan hendaknya ditulis atau diketik dalam bentuk sebuah uraian atau laporan yang sangat rinci, data akan terus bertambah seiring dengan terus berlanjutnya penelitian. Laporan yang telah terkumpul kemudian dirangkum atau direduksi dengan memilih data yang dianggap penting dan berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

##### **2. Penyajian Data**

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, maka peneliti harus menganalisis lebih jauh, sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, grafik dengan demikian, peneliti akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klasifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dan diolah data, maka akan diperoleh suatu kesimpulan yang tentative, kabur, kaku serta meragukan, sehingga diperlukan verifikasi. Pada tahap ini tidak meninggalkan dua tahap sebelumnya. Kesimpulan yang ditulis harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung, agar kesimpulan yang dihasilkan tidak diragukan dan dapat dipercaya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan analisis yang berkelanjutan dan berulang serta terus-menerus.

Data yang telah dikumpulkan sangat banyak, sehingga sulit untuk melihat inti dari apa yang diteliti, maka peneliti harus menganalisis lebih jauh, sehingga data yang ada dapat segera dituangkan dalam bentuk yang lebih sederhana seperti diagram, tabel, grafik dengan demikian, peneliti akan lebih mudah untuk menguasai dan memahami data yang telah dikumpulkan dan dirangkum. Dalam klasifikasi ini, data disusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

### **F. Keabsahan Data**

Menurut Lexy J. Moleong, keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:<sup>7</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
4. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralannya dan keputusan-keputusannya.

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data menggunakan teknik pemeriksaan data triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi adalah teknik

---

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 7

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu. Triangulasi dilakukan dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh dari sumber.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>*Opcit, h.10*



